**ABSTRAK**

Nama : Amalya Sabilla

Program Studi : Fotografi dan Film

Judul : Analisis Proses Pendalaman Karakter dalam Film Dokudrama Perjuangan K.H. Muhyiddin

Kata kunci : Docudrama, Kualitatif, Pemeranan, Stanislavsky, Biografi

Dokudrama merupakan salah satu film non fiksi yang menyajikan cerita berdasarkan kisah nyata. Selain menjadi media hiburan, sebuah film juga bisa menjadi media pembelajaran di mana dalam film tersebut memberikan isi dan pesan cerita yang baik. Untuk itu, diperlukan aktor sebagai subjek untuk menyampaikan pesan cerita yang ingin diberikan oleh seorang sutradara. Untuk memerankan sebuah tokoh dalam film, seorang aktor harus bisa mendalami karakter apapun yang diberikan. Berbeda dengan film dokumenter, film dokudrama menggunakan aktor sebagai subjek utama. Seorang aktor dalam film dokudrama harus bisa memerankan seorang subjek yang pernah nyata adanya. seorang aktor dalam film dokudrama harus bisa berperan dengan baik tanpa menghilangkan ciri khas dari subjek aslinya. Adanya pendalaman pada sebuah peran, membuat setiap aktor mempunyai caranya tersendiri dalam mempelajari karakter tersebut. Perbedaan dalam mempelajari serta mendalami karakter ini yang akan penulis terliti lebih dalam pada setiap prosesnya dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan mendeskripsikan kembali hasil analisa penulis dengan teori utama. Untuk membuat penelitian ini, penulis menggunakan teori Presentasi dari Stanislavsky. Teori akting presentasi ini sudah digunakan sejak dunia seni pemeranan masuk ke Indonesia. Adanya penelitian ini guna mengetahui tentang pendalaman karakter yang dilakukan oleh aktor dalam film dokudrama Perjuangan K.H. Muhyiddin berdasarkan teori akting Presentasi Stanislavsky.

***ABSTRACT***

*Name : Amalya Sabilla*

*Study Program: Photography and Film*

*Title : Analysis of the Process of Character in the K.H Docudrama Film Muhyiddin*

*Key Words : Docudrama, Qualitative, Acting, Stanislavsky, Biography*

*Dokudrama is a non-fiction film that presents stories based on real stories. In addition to being an entertainment medium, a film can also be a medium of learning in which the film provides good story content and messages. For this reason, an actor is needed as a subject to convey the message of the story to be given by a director. To portray a character in a film, an actor must be able to explore whatever character is given. Unlike documentaries, docudrama films use actors as the main subject. An actor in a docudrama film must be able to portray a subject that is real. an actor in a dokudrama film must be able to play well without losing the characteristic of the original subject. The deepening of a role makes each actor have his own way of learning these characters. The difference in learning and deepening this character that the writer will be interested in is deeper in each process by using qualitative research methods, by describing the results of the analysis of the author with the main theory. To make this research, the author uses Presentation theory from Stanislavsky. The acting theory of this presentation has been used since the world of art acting into Indonesia. The existence of this research is to find out about the deepening of character carried out by actors in the documentary film Perjuangan K.H. Muhyiddin based on Stanislavsky's presentation theory.*